

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Menurut Syahril (2016) pendekatan kualitatif adalah penelitian yang tujuannya menjalankan fenomena dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Penelitian kualitatif tidak hanya mencari sebab akibat akan terjadinya sesuatu, melainkan lebih berupaya memahami situasi, mendalami serta menginterpretasikan masalah atau dengan menyimpulkan arti permasalahan yang disajikan dalam situasi tersebut. Sedangkan menurut Hendryadi (2018:131) metode kualitatif bersifat interpretative karena perlu memiliki pemahaman subjektif dan makna yang dikonstruksi secara social yang kemudian diekspresikan melalui penjelasan tentang fenomena yang sedang dipelajari.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Hendryadi (2018:137) penelitian deskriptif ditujukan untuk menggambarkan situasi yang terjadi, tujuannya untuk memberikan gambaran akurat dari sebuah data, gambaran prosesnya, mekanismenya dan hubungan antar kejadiannya.

Dilihat dari jenis penelitiannya ini termasuk field research atau penelitian lapangan. Menurut Syahril (2016) penelitian lapangan adalah suatu prosedur untuk pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang dengan fakta yang ada. Penulis menggunakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan wawancara terhadap objek penelitian serta observasi di lapangan. Sedangkan menurut Hendryadi (2018:206) wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka serta tanya jawab langsung terhadap narasumber.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia jumlah UMKM yang terdaftar adalah sebanyak 240.512. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 50 sampel UMKM yang ada

di Jakarta Timur dengan UMKM yang sebagian terdaftar di Kementerian KUKM dan sebagian tidak terdaftar. Sampel UMKM terbagi di beberapa wilayah diantaranya Klender, Pulogadung, Pondok Kopi, Penggilingan, Kayu Tinggi, Rawamangun, Cipinang, Pondok Bambu dan Pulogebang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Accidental Sampling. Accidental Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu konsumen secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sampel.

### **3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data**

Dalam tahap ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Hendryadi (2018:191) data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi dari objeknya. Menurut Syahril (2016) data primer merupakan data langsung yang dikumpulkan peneliti dari sumber pertanyaan. Yang terlibat secara langsung dalam penelitian ini antara lain menggunakan metode wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder menurut Husein Umar (2013:42) data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak lain misalnya dalam bentuk table-tabel atau diagram-diagram.

Penelitian ini dilakukan pada akhir 2020, pengumpulan data yang digunakan sebagai penunjang penelitian . maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan cara wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Menurut Hendryadi (2018:194-207) :

- 1) Metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Metode kuesioner dapat dilakukan melalui tatap muka langsung dan dapat juga melalui surat.
- 2) Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap sumber data.
- 3) Dokumentasi yakni mengumpulkan data melalui dokumen tertulis. Dalam hal ini data yang didapatkan melalui dokumen yang dikumpulkan dan dioleh sehingga relevan dengan objek.

### 3.4. Operasional Variabel

Tabel 3.1

#### Operasionalisasi Variabel Penelitian

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Propil UMKM		a. Pendidikan b. Ukuran Usaha c. Lama Usaha d. Pelatihan Akuntansi
2.	Komponen Laporan Keuangan	a. Laporan Posisi Keuangan	a. Aset b. Liabilitas c. Ekuitas
		b. Laporan Laba Rugi	a. Pendapatan b. HPP c. Beban
		c. Laporan Arus Kas	a. Metode Langsung b. Metode Tidak Langsung
		d. Laporan Perubahan Ekuitas	
		e. Catatan Atas Laporan Keuangan	
3.	Kualitas Laporan Keuangan	Pemahaman Akuntansi EMKM	

### 3.5. Metoda Analisis Data

#### 3.5.1 Metoda Analisis Data Penelitian

Rumusan Pertama apakah latar belakang pendidikan mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Jakarta Timur tahun 2020 akan di jawab dengan menggunakan Profil UMKM yang meliputi (1) Pendidikan, (2) Ukuran Usaha. (3) Lama Usaha, dan (4) Pelatihan Akuntansi.

Rumusan Kedua apakah ukuran usaha mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Jakarta Timur tahun 2020 akan di jawab dengan menggunakan ketaatan pelaku UMKM dalam laporan keuangan.

Rumusan Ketiga apakah lamanya usaha berdiri mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Jakarta Timur tahun 2020 akan di

jawab dengan menggunakan kelengkapan Laporan Keuangan UMKM yang telah dibuatnya.

Rumusan Keempat pelatihan akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Jakarta Timur tahun 2020 akan di jawab dengan menggunakan kemampuan pelaku UMKM dalam penyusunan Laporan Keuangannya.

Rumusan Kelima apakah pendidikan, ukuran usaha, lama usaha dan pelatihan akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Jakarta Timur tahun 2020 akan dijawab dengan menggunakan profil UMKM, ketaatan UMKM, Kelengkapan Laporan Keuangan UMKM dan kemampuan UMKM.

### **3.5.2 Analisis data Statistik**

Dalam penelitian kualitatif yang diperlukan adalah meneliti sampai menyajikan keadaan ringkas yang dikerjakan di lapangan. Dalam istilah teknisnya metode analisis data adalah metode deskriptif yaitu metode yang proses kerjanya meliputi penyusunan serta penafsiran data. Pengambilan keputusan dan verifikasi yaitu proses penarikan kesimpulan didasarkan pada hubungan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang dipadu penyajian datanya. Dalam penelitian ini metode pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program *EViews versi 11*.

Skala Likert merupakan skala penelitian yang digunakan sebagai alat untuk mengukur sikap serta pendapat responden. Responden diminta melengkapi kuesioner yang dapat menunjukkan tingkat dari persetujuan mereka terhadap serangkaian pertanyaan yang diajukan. Jawaban dari responden dapat dihitung dengan bobot nilainya yang kemudian ditabulasikan guna untuk menghitung validitas dan realibitasnya. Penulis membuat pertanyaan yang tujuannya untuk memperoleh keterangan dari responden, yakni Pelaku UMKM di DKI Jakarta. Tingkat persetujuan dalam skala likert terdiri dari 5 pilihan skala, diantaranya adalah

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban dengan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2018:94)

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah :

1) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan data secara umum. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis ini atas variabel independen yaitu latar belakang pendidikan ( $X_1$ ), ukuran usaha ( $X_2$ ), lamanya usaha berdiri ( $X_3$ ), pelatihan akuntansi ( $X_4$ ), dan pendidikan, ukuran usaha, lama usaha serta pelatihan akuntansi ( $X_5$ ) terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan UMKM ( $Y$ ) pada pelaku UMKM di Jakarta Timur.

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan linier antara variabel independen yaitu latar belakang pendidikan ( $X_1$ ), ukuran usaha ( $X_2$ ), lamanya usaha berdiri ( $X_3$ ), pelatihan akuntansi ( $X_4$ ), dan pendidikan, ukuran usaha, lama usaha serta pelatihan akuntansi ( $X_5$ ) dengan variabel dependen kualitas laporan keuangan UMKM ( $Y$ ). Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan :

- Y : Variabel terikat kualitas laporan keuangan UMKM
- a : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : Koefisien regresi variabel bebas 1 sampai 4
- $X_1$  : Variabel bebas latar belakang pendidikan
- $X_2$  : Variabel bebas ukuran usaha
- $X_3$  : Variabel bebas lamanya usaha berdiri
- $X_4$  : Variabel bebas pelatihan akuntansi

### 3) Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi residual atau variabel pengganggu mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Melihat grafik histogram merupakan cara termudah untuk mengetahui normalitas residual. Dasar pengambilan keputusan adalah :

- i. Model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas, apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah dari garis diagonal.
- ii. Model regresi tidak dapat memenuhi asumsi normalitas, apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal.

#### b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk memastikan dalam model regresi terdapat interkolerasi dan kolinearitas antar variabel bebas. Interkolerasi merupakan hubungan yang kuat atau linear antar variabel bebas atau variabel prediktor dalam suatu model regresi. Multikolenaritas dapat dilihat berdasarkan nilai *variance inflation factor (VIF)* dan *tolerance* serta *eigenvalue* dan *condition index*. Para peneliti menyimpulkan bahwa terjadinya multikolinearitas apabila :

- 1) Jika nilai *variance inflation factor (VIF)*  $< 10$  dan nilai dari *tolerance*  $> 0,01$  maka akan disimpulkan bahwa multikolinearitas tidak terjadi dalam model regresi.
- 2) Multikolinearitas terjadi dalam model regresi jika nilai *eigenvalue*  $> 0,01$  dan *condition index*  $< 30$ .

#### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk menilai ketidaksamaan varian residual untuk pengamatan menggunakan model regresi linear. Uji heteroskedastisitas termasuk dalam uji asumsi klasik yang wajib dilakukan dalam regresi linear. Model regresi dapat dinyatakan tidak valid jika asumsi heteroskedastisitas tidak dapat terpenuhi. Gejala heteroskedastisitas terjadi apabila signifikansi  $> 0.05$ .

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji model regresi linear berganda untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasinya. Jika terdapat korelasi, maka teridentifikasi masalah autokorelasi. Regresi yang baik merupakan regresi yang di dalamnya tidak mengandung autokorelasi.

4) Alat Uji Hipotesis

a) Uji Signifikansi Silmultan ( Uji F )

Uji silmultan ( Uji F ) adalah uji yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Yang dijadikan pedoman dalam Uji F apabila :

- 1) Ada pengaruh signifikan antara  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak jika, probabilitas signifikansi  $< 0,05$ .
- 2) Tidak mempunyai pengaruh signifikan  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima jika, probabilitas signifikansi  $> 0,05$ .

b) Uji Signifikansi Pengaruh Parsial ( Uji t )

Uji parsial ( Uji t ) adalah uji yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara latar belakang pendidikan ( $X_1$ ), ukuran usaha ( $X_2$ ), lama usaha berdiri ( $X_3$ ), pelatihan akuntansi ( $X_4$ ) dan pendidikan, ukuran usaha, lama usaha serta pelatihan akuntansi ( $X_5$ ) terhadap kualitas laporan keuangan UMKM ( $Y$ ). Yang dijadikan pedoman dalam Uji t jika :

- 1) Tidak mempunyai pengaruh signifikan jika probabilitas signifikansi  $> 0,05$ .
- 2) Mempunyai pengaruh signifikan jika probabilitas signifikansi  $< 0,05$ .
- 3) Apabila menggunakan perbandingan nilai dan hasilnya mempunyai pengaruh signifikan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
- 4) Apabila menggunakan perbandingan nilai dan hasilnya tidak mempunyai pengaruh signifikan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

c) Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel terikatnya. Nilai dari *Adjusted R Square* digunakan untuk menentukan nilai dari koefisien determinasi.